

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Efektivitas antihipertensi yang diberikan pada sebagian besar pasien GGK dengan hipertensi di RSUD Ulin Banjarmasin termasuk kategori tidak efektif atau tidak berhasil menurunkan tekanan darah hingga mencapai target  $< 140/90$  mmHg dengan frekuensi sebanyak 54 responden (88,5%).

#### **5.2 Saran**

a. Bagi pasien

Pasien GGK dengan hipertensi disarankan untuk tetap patuh dalam mengkonsumsi obat antihipertensi dibarengi dengan pola hidup sehat serta selalu mengontrol tekanan darah agar dapat meringankan gejala-gejala yang dirasakan. Tekanan darah yang terkontrol dapat membantu mengurangi percepatan kerusakan pada ginjal yang lebih parah.

b. Bagi apoteker dan profesi kefarmasian

Kolaborasi dengan semua pihak sangat diperlukan untuk meningkatkan perilaku hidup sehat demi mencegah semakin banyak pasien yang mengalami GGK. KIE terkait pola hidup dan penggunaan obat antihipertensi sangat penting diberikan pada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien GGK agar tekanan darahnya lebih terkontrol dengan baik. Penggunaan kombinasi antihipertensi golongan ARB+BB berupa Candesartan+Bisoprolol lebih direkomendasikan dilihat dari efektifitas pencapaian target penurunan tekanan darah pasien sesuai dengan pedoman dari Kemenkes RI.

c. Bagi institusi pendidikan farmasi

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan metode studi kasus bagi calon peneliti selanjutnya demi mendapatkan informasi yang lebih komprehensif terkait penggunaan dan efektivitas obat antihipertensi pada pasien GGK dengan hipertensi.

d. Bagi peneliti

Peneliti harus terus belajar dan mengikuti perkembangan ilmu kefarmasian yang lebih *advance* demi meningkatkan kualitas diri sebagai apoteker yang kompeten di masa yang akan datang.